



Efektivitas pendidikan kesehatan prakonsepsi menggunakan buku saku terhadap pengetahuan pasangan usia subur tentang kehamilan berisiko

¹Andi Asrina, ²Nurdewi Sulymbona, ³Susanti Dewi Anggraeni

¹²Program Studi Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

³Program Studi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

How to cite (APA)

Asrina, A., Sulymbona, N., & Anggraeni, S. D. (2023). Efektivitas pendidikan kesehatan prakonsepsi menggunakan buku saku terhadap pengetahuan pasangan usia subur tentang kehamilan berisiko. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(02). 226-231.
<https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i02.855>

History

Received: 9 September 2023

Accepted: 4 November 2023

Published: 1 November 2023

Corresponding Author

A Asrina, Program Studi Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan;
asrina.andiamir@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan berisiko dapat membahayakan ibu maupun janin bahkan meningkatkan kematian ibu dan bayi. Salah satu faktor yang berkaitan dengan risiko tinggi kehamilan ibu adalah usia ibu terlalu muda (< 20 tahun), terlalu tua (> 35 tahun), terlalu sering atau terlalu dekat jarak kehamilan, serta terlalu banyak anak. Beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya angka kematian ibu dan bayi akibat kehamilan resiko tinggi antara lain rendahnya kesadaran dan pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang kesehatan kehamilan dan resiko kehamilan saat masa sebelum hamil. Sehingga dibutuhkan informasi, edukasi serta promosi kesehatan yang jelas dan benar. Promosi kesehatan lebih efektif dengan bantuan media promosi, salah satu media promosi kesehatan yang efektif dalam upaya menciptakan perilaku baru adalah buku saku.

Metode: Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain pre eksperimen dengan rancangan *one group pre-test* dan *post-test* pada 100 pasangan usia subur, uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil: Terdapat perbedaan pengetahuan PUS sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan buku saku prakonsepsi antisipasi kehamilan berisiko (p 0.000).

Kesimpulan: Buku Saku prakonsepsi efektif digunakan sebagai media edukasi kesehatan sebagai antisipasi kehamilan berisiko.

Saran: : Buku saku dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pendidikan kesehatan untuk mencegah terjadinya kehamilan berisiko.

Kata Kunci : Buku saku, prakonsepsi, kehamilan, berisiko

Pendahuluan

Kehamilan resiko tinggi merupakan kehamilan yang dapat membahayakan ibu maupun janin serta meningkatkan kematian. Sampai saat ini angka kematian maternal dan perinatal masih cukup tinggi, menurut data dari World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa Angka Kematian Ibu sampai tahun 2022 mencapai 207 per 100.000 kelahiran hidup berada diatas target Renstra yaitu 190 per 100.000 kelahiran hidup (World Health Organization, 2022). Sementara itu, AKI dan AKB di Indonesia menurut Profil Kesehatan Indonesia 2021, tingkat kematian ibu saat melahirkan masih tinggi sampai pada tahun 2019, hampir setiap satu jam, dua ibu melahirkan meninggal dunia yaitu sebesar 305/100.000, sedangkan angka kematian bayi (AKB) mencapai 32 per 1000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Kehamilan risiko tinggi dapat mempengaruhi optimalisasi ibu maupun janin pada kehamilan yang dihadapi. Sehingga ibu hamil dengan risiko tinggi mempunyai risiko atau bahaya yang lebih besar pada kehamilan atau persalinannya. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan. Kehamilan resiko tinggi sering terjadi pada sebagian ibu hamil, sehingga alangkah baiknya hal ini diwaspadai sejak pra konsepsi (Çelik & Güneri, 2021; Cirillo et al., 2020; Correa-De-Araujo & Yoon, 2021).

Masa prakonsepsi adalah waktu yang ideal untuk memperkenalkan intervensi yang berkaitan dengan nutrisi dan faktor gaya hidup untuk meningkatkan kesehatan dan memastikan kesiapan kehamilan (Lassi et al., 2019; Maas VYF et al., 2022). Sehingga penting bagi Pasangan Usia Subur (PUS) mendapatkan informasi yang tepat dan benar mengenai kesehatan reproduksi dan kehamilan pada masa ini (Cindy-Lee et al., 2022; Dieny et al., 2019). Informasi dapat diberikan melalui pendidikan dan promosi kesehatan saat asuhan prakonsepsi diberikan. Tujuan asuhan prakonsepsi adalah pendidikan dan

promosi kesehatan, penilaian risiko, dan intervensi sebelum kehamilan untuk mengurangi kemungkinan hasil perinatal yang buruk. Salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan resiko tinggi bagi PUS yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan/ hal ini didasarkan pada fenomena rendahnya kesadaran tentang kesehatan kehamilan maupun resiko kehamilan pada PUS. Karena itu dibutuhkannya pendidikan, edukasi, informasi atau promosi kesehatan yang benar dan jelas (Alfonso et al., 2021; Fowler et al., 2023; Hill et al., 2022).

Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan lebih efektif dengan bantuan media promosi, salah satu media pendidikan kesehatan adalah dengan menggunakan buku saku. Buku saku merupakan salah satu media promosi kesehatan yang efektif dalam upaya menciptakan perilaku baru. Karena buku saku merupakan media cetak yang berukuran kecil, tipis, bisa memuat banyak tulisan, gambar, praktis yaitu dapat dimasukkan kedalam saku, dapat dibawa kemana-mana serta dapat dibaca dimanapun orang berada, merupakan keunggulan serta daya tarik tersendiri untuk buku saku). Buku Saku memungkinkan penyedia layanan kesehatan tetap terhubung dengan klien walaupun klien berada di rumah (Espigares-Tribo & Ensenyat, 2021; Moore et al., 2021; Santos et al., 2022).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sodonghilir menunjukkan dari 372 ibu hamil pada tahun 2022, 128 orang (34.4%) diantaranya adalah ibu hamil resiko tinggi, seperti hamil usia <20 tahun 33 orang, >35 tahun 49 orang. Jarak kehamilan <2 tahun 49 orang, anak >4 sebanyak 22 orang. Tinggi badan <140 cm sebanyak 3 orang. Selanjutnya ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 18 orang, anemia 34 orang, hipertensi 6 orang, diabetes melitus 1 orang. Salah satu bidan di Puskesmas Sodonghilir menyampaikan salah satu permasalahan bahwa banyaknya kehamilan berisiko ini disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai kehamilan yang

sehat. Hal ini terjadi sebab ibu hamil kurang mendapatkan informasi mengenai persiapan kehamilan sehat dan kehamilan berisiko karena kesulitan dalam mendapatkan konseling dengan waktu yang lebih lama karena media promosi kurang maksimal. Sehingga bidan mengharapkan adanya media promosi mengenai kehamilan berisiko yang memuat ringkasan, mudah dibawa dan tidak terikat waktu yaitu buku saku.

Wanita dengan kehamilan berisiko berjuang untuk beradaptasi dengan beban yang terkait dengan keberhasilan pencapaian peran ibu dan fungsi keluarga, serta memiliki dominan rasa takut akan hasil kehamilan dan kehamilannya di masa depan (Badakhsh et al., 2020). Kehamilan berisiko merupakan salah satu masalah kesehatan pada wanita yang memerlukan perhatian khusus karena berdampak terhadap keberlangsungan hidup ibu dan bayi (Rodrigues et al., 2022). Sebagai tenaga kesehatan, bidan memiliki peran yang penting dan strategis dalam mencegah terjadinya kematian ibu dan bayi dengan memberikan edukasi dan promosi kesehatan melalui buku saku, karena pendidikan kesehatan dengan media buku saku dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam pencegahan penyakit, sehingga dapat digunakan sebagai antisipasi

kehamilan berisiko (Badakhsh et al., 2020; Moore et al., 2021).

Metode

Penelitian pre eksperimen dengan rancangan *One group pre-test* dan *post-test* dilaksanakan di Desa Sukabakti Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah sampel PUS sebanyak 100 sampel. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan *informed consent* yang akan diberi pada responden saat *pre-test* dan *post-test*, serta buku saku yang akan digunakan sebagai media pendidikan kesehatan.

Hasil

Kuisioner yang dibuat oleh peneliti untuk mengukur *pre-post test* pengetahuan pasangan usia subur (PUS) dalam mengukur efektivitas buku saku pada pendidikan kesehatan prakonsepsi menggunakan buku saku telah di uji validitas dan reliabilitasnya pada 20 PUS dengan hasil 20 dari 25 soal valid dan *cronbach alfa* 0,992. Uji normalitas *kolmogorov smirnov test* pada data *pre-post test* pengetahuan pasangan usia subur didapatkan data terdistribusi tidak normal, karena data tidak terdistribusi normal maka uji analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. Adapun hasil uji analisis pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil analisis skor *pre-post* pengetahuan PUS

	Median (min-max)	Nilai <i>p</i>
<i>Pre-test</i> Pengetahuan PUS (n=100)	30 (10-65)	0,000
<i>Post-test</i> Pengetahuan PUS (n=100)	80 (70-100)	

Pembahasan

Sebanyak 100 PUS yang menjadi sampel penelitian terdapat perbedaan pengetahuan PUS sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan buku saku prakonsepsi antisipasi kehamilan berisiko (*p* 0,000). Temuan dari uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai median pengetahuan PUS meningkat dari 30 sebelum menjadi 80 sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan buku

saku. Nilai minimum dan maksimum pengetahuan juga terdapat peningkatan, sebelum pendidikan kesehatan nilai minimum 10 meningkat menjadi 70 setelah di lakukan pendidikan kesehatan. Begitu pula nilai maksimum sebelum 65 meningkat menjadi 100 setelah diberi pendidikan kesehatan (Tabel 1). Peningkatan pengetahuan PUS setelah pendidikan kesehatan ini menunjukkan bahwa buku saku efektif untuk digunakan dalam promosi

atau pendidikan kesehatan. Hasil penelitian Sulley membuktikan penggunaan buku saku sebagai buku catatan kesehatan anak juga efektif untuk melakukan skrining dan pendidikan kesehatan oleh petugas kesehatan (Sulley et al., 2019). Penggunaan buku saku efektif karena informasi mudah diserap dengan akses langsung dan praktis, serta materi dan ilustrasi gambar didalamnya memuat informasi terkait kehamilan berisiko dibuat seolah-olah ada interaksi langsung dengan pembaca memungkinkan PUS membaca ulang buku saku setelah pendidikan kesehatan diberikan. Ilustrasi buku saku dengan penyajian sederhana dan diberikan secara langsung berdampak positif bagi orang dengan pengetahuan kurang, memberi dampak positif serta berfungsi sebagai konsultasi dan sumber jawaban dari pertanyaan (Diniz et al., 2022). Pendidikan kesehatan menggunakan buku saku dapat melibatkan pembacanya secara langsung melakukan perawatan dan persiapan diri (Galdino et al., 2019) sehingga diharapkan dapat mencegah kehamilan berisiko.

Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan perawatan mandiri untuk mencegah kondisi buruk seperti kehamilan berisiko terjadi, selain itu pengetahuan yang diperoleh dapat mempermudah melakukan identifikasi kebutuhan pengobatan, mencegah bertambahnya penyakit bagi yang sudah tergolong berisiko. Hal ini dapat mengurangi permintaan untuk skrining dan tes diagnostik, karena pengetahuan terkait pencegahan sudah tertuang didalam buku saku (Almeida et al., 2023). Informasi kesehatan yang tertuang dalam buku saku seperti materi pemeriksaan pada kehamilan berisiko dapat membantu manajemen diri dan efikasi diri bagi yang sudah hamil dalam keadaan berisiko, sehingga hasil kelahiran yang buruk masih mungkin untuk dilakukan. Pelaksanaan manajemen dan efikasi diri dengan pengembangan gaya hidup sehat dapat menimbulkan potensi perbaikan keadaan yang di alami. Studi Karavasileiadou menyatakan ibu hamil dengan kondisi berisiko lebih siap menghadapi diagnosis

dokter setelah memiliki pengetahuan terkait kondisi dirinya (Karavasileiadou et al., 2022). Hal ini jelas menunjukkan pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku dengan isi materi terkait pencegahan dan pemeriksaan kehamilan dengan risiko dapat dipilih sebagai salah satu metode promosi kesehatan.

Kesimpulan

Penggunaan buku saku prakonsepsi dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan PUS terkait kehamilan berisiko ($p < 0,000$).

Saran

Hasil penelitian ini dapat membantu bidan desa atau petugas kesehatan dalam melakukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pasangan usia subur (PUS) dalam melakukan antisipasi kehamilan berisiko dan persiapan kehamilan.

Daftar Pustaka

- Alfonso, M., Reyes-Goya, C., Álvaro, S.-G., & Carmen M., V. (2021). Lifestyle, Maternal Nutrition and Healthy Pregnancy. *Current Vascular Pharmacology*, 19(2), 132–140. <https://doi.org/10.2174/1570161118666200401112955>
- Almeida, T. G., Ferreira, A. R. H., da Silva, F. S., Chaves, C. C., Assunção, B. N., Martins, P. S., das Dores, A. S., de Moura, R. M. F., Andrade, J. A., Santos, F. P. S. T., Ferreira, G. A., & Calderaro, D. C. (2023). Oral Health Education For Systemic Sclerosis Patients: A booklet report. *PEC Innovation*, 2(April), 100154. <https://doi.org/10.1016/j.pecinn.2023.100154>
- Badakhsh, M., Hastings-Tolsma, M., Firouzkohi, M., Amirshahi, M., & Hashemi, Z. S. (2020). The Lived Experience Of Women With A High-Risk Pregnancy: A Phenomenology

- Investigation. *Midwifery*, 82. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2019.102625>
- Çelik, F. P., & Güneri, S. E. (2021). The Relationship Between Adaptation To Pregnancy And Prenatal Attachment In High-Risk Pregnancies. *Psychiatra Danubina*, 32(1), 170–177.
- Cindy-Lee, D., Brennenstuhl, S., Brown, H. K., Bell, R. C., Marini, F., & Birken, C. S. (2022). High-Risk Health Behaviours Of Pregnancy-Planning Women And Men: Is There A Need For Preconception Care? *Midwifery*, 106. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.103244>.
- Cirillo, M., Elisabetta Coccia, M., & Fatini, C. (2020). Lifestyle and Comorbidities: Do We Take Enough Care of Preconception Health in Assisted Reproduction? *Journal of Family & Reproductive Health*, 14(3). <https://doi.org/10.18502/jfrh.v14i3.4667>
- Correa-De-Araujo, R., & Yoon, S. S. (2021). Clinical Outcomes in High-Risk Pregnancies Due to Advanced Maternal Age. *Journal of Women's Health*, 30(2), 160–167. <https://doi.org/10.1089/jwh.2020.8860>
- Dieny, F. F., Rahidayanti, A., & Kurniawati, D. M. (2019). *Gizi Prakonsepsi*. Bumi Medika (Bumi Aksara).
- Diniz, I. V., de Mendonça, A. E. O., de Brito, K. K. G., de Albuquerque, A. M., Oliveira, S. H. D. S., Costa, I. K. F., & Soares, M. J. G. O. (2022). Health Education: A Booklet For Colostomized People In Use Of The Plug. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 75(1), 1–7. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2021-0102>
- Espigares-Tribo, G., & Ensenyat, A. (2021). Assessing An Educational Booklet For Promotion Of Healthy Lifestyles In Sedentary Adults With Cardiometabolic Risk Factors. *Patient Education and Counseling*, 104(1), 201–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pec.2020.06.012>
- Fowler, J. R., Mahdy, H., & Jack, B. W. (2023). *Preconception Counseling*.
- Galdino, Moreira, Marques, & Silva. (2019a). *Validação De Cartilha Sobre Autocuidado Com Pés De Pessoas Com Diabetes Mellitus. Revista Brasileira De Enfermagem*,.
- Galdino, Y. L. S., Moreira, T. M. M., Marques, A. D. B., & Silva, F. A. A. da. (2019b). *Validação De Cartilha Sobre Autocuidado Com Pés De Pessoas Com Diabetes Mellitus. Revista Brasileira de Enfermagem*, 72(3), 780–787.
- Hill, B., Savaglio, M., Blewitt, C., Ahuja, K., Kandel, P., Madden, S., Hills, A. P., & Skouteris, H. (2022). Preconception Health in the Workplace: An Opportunity to Support Equitable Access to Education. *Seminars in Reproductive Medicine*, 40(03/04), 199–204. <https://doi.org/10.1055/s-0042-1750132>
- Karavasileiadou, S., Almegwely, W., Alanazi, A., Alyami, H., & Chatzimichailidou, S. (2022). Self-Management And Self-Efficacy Of Women With Gestational Diabetes Mellitus: A Systematic Review. *Global Health Action*, 15(1). <https://doi.org/10.1080/16549716.2022.2087298>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.
- Lassi, Z. S., Kedzior, S. G. E., Das, J. K., & Bhutta, Z. A. (2019). Protocol: Effects Of Preconception Care And Periconception Interventions On Maternal Nutritional Status And Birth Outcomes In Low- And Middle-Income Countries: A Systematic Review. *Campbell Systematic Reviews*, 15(1–2), 1–9. <https://doi.org/10.1002/cl2.1007>
- Maas VYF, M, P., IM, H., EH, van V.-L., A, F., & MPH., K. (2022). How To Improve Preconception Care In A Local Setting? Views From Dutch Multidisciplinary Healthcare Providers. *Midwifery*. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2022.103274>.

- Moore, K. R., Stotz, S., Abujaradeh, H., Marshall, G., Terry, M. A., Charron-Prochownik, D., Akers, A., Beirne, S., Brega, A. G., Chalmers, L., Howe, J., Fischl, A., Garrow, H., Gonzales, K., McNealy, K., Nadeau, K., O'Banion, N., Powell, J., Seely, E., Uribe-Rios, X. (2021). Reducing Risk For Gestational Diabetes Among American Indian And Alaska Native Teenagers: Tribal Leaders' Recommendations. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 155(2), 195–200. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13849>
- Rodrigues, D. B., Backes, M. T. S., Delzियो, C. R., Dos Santos, E. K. A., Damiani, P. da R., & Vieira, V. M. (2022). Complexity Of High-Risk Pregnancy Care In The Health Care Network. *Revista Gaucha De Enfermagem*, 43(July). <https://doi.org/10.1590/1983-1447.2022.20210155.en>
- Santos, M. V. Dos, Alves, V. H., Rodrigues, D. P., Vieira, B. D. G., Marchiori, G. R. S., Branco, M. B. L. R., Oliveira, T. R., & Bonazzi, V. C. A. M. (2022). Breastfeeding Booklet In Prison Institutions: Initiative For Promotion, Protection And Support. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 75(Suppl 2), 1–8. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2021-0214>
- Sulley, I., Abizari, A. R., Ali, Z., Peprah, W., Yakubu, H. G., Forfoe, W. W., & Saaka, M. (2019). Growth Monitoring And Promotion Practices Among Health Workers May Be Suboptimal Despite High Knowledge Scores. *BMC Health Services Research*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4103-4>
- World Health Organization. (2022). *Primary Health Care For Children And Adolescents, Guidelines For Health Promotion, Disease Prevention And Management From The Newborn Period To Adolescence*. Who Regional Office For Europe.